

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian hubungan paritas dan usia terhadap kejadian plasenta previa di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2019-2023 adalah:

1. Berdasarkan penelitian di RSUD Ahmad Yani Kota Metro, dari 105 ibu yang mengalami kasus obstetri, 35 ibu (33.3%) mengalami plasenta previa, sedangkan 70 ibu (66.7%) tidak mengalami plasenta previa.
2. Berdasarkan penelitian di RSUD Ahmad Yani Kota Metro, dari 105 ibu yang mengalami kasus obstetri, 31 ibu (29.5%) memiliki paritas berisiko, sedangkan 74 ibu (70.5%) memiliki paritas tidak berisiko.
3. Berdasarkan penelitian di RSUD Ahmad Yani Kota Metro, dari 105 ibu yang mengalami kasus obstetri, 28 ibu (26.7%) memiliki usia berisiko, sedangkan 77 ibu (73.3%) memiliki usia tidak berisiko.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu yang mengalami kasus obstetri. Ibu dengan paritas yang berisiko memiliki proporsi kejadian plasenta previa yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu dengan paritas yang tidak berisiko. (P-value = 0,001).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian plasenta previa pada ibu yang mengalami kasus obstetri. Ibu dengan usia yang berisiko memiliki proporsi kejadian plasenta previa yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu dengan usia yang tidak berisiko. (P-value = 0,008).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang hubungan paritas dan usia ibu terhadap kejadian plasenta previa di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2019-2023, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Secara Teoritis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberikan informasi mengenai plasenta previa pada ibu hamil dan bersalin serta faktor apa saja yang menyebabkan plasenta previa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan menjadi tambahan bacaan kepustakaan bagi peneliti-peneliti lain sehingga dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan plasenta previa pada ibu yang mengalami kasus obstetri.

2. Secara Aplikatif

a. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan intensif terhadap ibu hamil yang memiliki resiko dalam kehamilan yang dapat menyebabkan kehamilan dan persalinan plasenta previa. Sehingga dapat lebih dini mencegah terjadinya plasenta previa pada ibu yang mengalami kasus obstetri.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Pemeriksaan rutin oleh tenaga kesehatan dapat membantu dalam deteksi dini dan manajemen plasenta previa, serta perlu memberikan dan informasi dalam upaya edukasi pada ibu hamil sehingga dapat meminimalisir terjadinya plasenta previa pada kehamilan maupun persalinan. Tenaga medis perlu meningkatkan keahlian khusus dalam menangani kasus kehamilan dengan risiko plasenta previa. Pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan deteksi dini dan intervensi yang tepat.